

Peta kognitif yang baik mengenai tanah air Indonesia bagi generasi penerus pembangunan sangat penting dikembangkan. Pada penelitian ini dipilih unsur bentuk dan orientasi dalam mengungkapkan peta mental Kepulauan Nusantara.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui/memperbandingkan citra murid tentang bentuk dan orientasi kepulauan Nusantara melalui peta sket yang berbeda tingkat pendidikan dan lokasi sekolah dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ciri responden terhadap perbedaan citra.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Data citra bentuk dan orientasi Kepulauan Nusantara diperoleh dari peta sket yang digambarkan responden. Peta sket dianalisis tentang bentuk dan orientasinya. Unsur bentuk dianalisis menggunakan jarak radial kemudian dihitung indek bentuknya sedang orientasi diukur dengan menggunakan arah utara grid. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil dari peta kartografis sehingga diketahui penyimpangannya. Besar kecilnya penyimpangan menunjukkan kualitas citra bentuk dan orientasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid di perkotaan mempunyai tingkatan citra yang lebih baik dibanding murid pedesaan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap citra murid di perkotaan ternyata tidak semuanya sama dengan faktor-faktor pada murid di pedesaan. Tingkat pendidikan dan nilai pelajaran IPS sama-sama mempunyai pengaruh yang positif sedang jenis kelamin tidak berpengaruh pada citra bentuk. Kegiatan diluar sekolah dalam mengenal wilayah ternyata berpengaruh terhadap citra bentuk di pedesaan sedang di perkotaan tidak berpengaruh. Nilai pelajaran IPS dan kegiatan diluar sekolah dalam mengenal wilayah ternyata tidak berpengaruh terhadap citra orientasi baik di perkotaan maupun di pedesaan. Tingkat pendidikan dan jenis kelamin di perkotaan berpengaruh positif terhadap citra orientasi sedang di pedesaan tidak berpengaruh. Citra murid terhadap bentuk Pulau Jawa lebih baik dibanding pulau-pulau lainnya tetapi citranya terhadap orientasi Pulau Jawa kurang baik.